



ANALISIS BIBLIOMETRIK PENELITIAN KEGAWATDARURATAN KEPERAWATAN JIWA MENGGUNAKAN VOS-VIEWER

Andria Praghlapati^{1*}, Alifiati Fitrikasari², Fitria Handayani³

¹Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275, Indonesia

²Program Studi Ilmu Psikiatri, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275, Indonesia

³Department of Nursing, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275, Indonesia

*andria.pragholapati@upi.ed

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teknik bibliometrik untuk menganalisis keluasan penelitian tentang model keperawatan gawat darurat psikiatri. Aplikasi Publish or Perish digunakan untuk mencari database, dan VOSviewer kemudian digunakan untuk mengekstrak hasil pencarian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend publikasi atau pola publikasi ilmiah mengenai kegawatdaruratan keperawatan jiwa. Temuan menunjukkan bahwa istilah telah ditetapkan sebagai jumlah minimal istilah yang diperlukan untuk menggunakan VOS-viewer. Setelah analisis, ada 4 cluster (merah, biru, kuning, dan hijau) yang menggambarkan hubungan antara berbagai topik. Tiga visualisasi yang berbeda, termasuk visualisasi jaringan, visualisasi hamparan, dan visualisasi kerapatan, tersedia di penampil VOS untuk mengilustrasikan pemetaan bibliometrik. Kata kunci yang paling sering digunakan adalah "perawat", "departemen darurat", "darurat", "psikiatri", "perawatan", dan "kompetensi inti". Kami mencari jumlah artikel yang diterbitkan tentang model keperawatan darurat untuk psikiatri menggunakan VOS-Viewer, dan kami menemukan 24 penelitian terkait dengan itu, tidak ada satupun yang berasal dari Indonesia. Dengan menyoroti tema-tema kunci di setiap bidang pengetahuan atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan model keperawatan darurat kesehatan mental, teknik bibliometrik ini sangat penting untuk menentukan keunikan dalam melakukan penelitian tambahan.

Kata kunci: kedaruratan psikiatri; model keperawatan psikiatri; perawat psikiatri

BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF EMERGENCY PSYCHIATRIC RESEARCH USING VOS-VIEWER

ABSTRACT

This study uses a bibliometric technique to analyze the breadth of research on the psychiatry emergency nursing model. The Publish or Perish application is used to search the database, and the VOSviewer is then used to extract the search results. The purpose of this study is to identify the trends or patterns in scientific papers related to emergency psychiatric nursing. The findings indicate that terms have been set as the minimal number of terms required to use the VOS-viewer. Following analysis, there are 4 clusters (red, blue, yellow, and green) that depict the connections between various topics. Three different visualizations, including network visualization, overlay visualization, and density visualization, are available in the VOS-viewer to illustrate bibliometric mappings. The most frequently used keywords are "nurse," "emergency department," "emergency," "psychiatry," "care," and "core competency." We looked up the number of articles published on the emergency nursing model for psychiatry using the VOS-Viewer, and we discovered 24 research related to it, none of which were from Indonesia. By highlighting key themes in each area of knowledge or prior research pertaining to the mental health emergency nursing model, this bibliometric technique is crucial to determining uniqueness in performing additional research.

Keywords: psychiatry emergency; psychiatry nursing model; psychiatry nurse

PENDAHULUAN

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang diderita oleh sekitar 20 juta orang didunia (*Schizophrenia*, 2022). Pada tahun 2017 penderita skizofrenia di Indonesia mencapai angka 7 permil. Angka tersebut berarti setiap 7 dari seribu keluarga di Indonesia memiliki anggota keluarga yang mengidap skizofrenia, dalam data tersebut ada 450 ribu keluarga yang memiliki anggota dengan gangguan jiwa. Selain itu data dari Riskesdas menunjukkan bahwa di Jawa Tengah menunjukkan angka 8,7 permil yang berarti lebih besar daripada angka nasional (Idaiani et al., 2019).

Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berisiko kekambuhan sehingga terjadi kegawatan (Wardani et al., 2012). Di seluruh dunia, kondisi kejiwaan, melukai diri sendiri, gangguan perilaku, dan penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan cukup lazim dan menimbulkan tantangan yang sulit bagi tenaga kesehatan dalam menilai, merawat, dan merujuk pasien dengan berbagai penyakit kesehatan jiwa (Booker et al., 2015; Rees et al., 2014). Sebagian besar pasien yang membutuhkan perawatan darurat memiliki kecemasan atau gejala manik dan/atau psikotik. Kekhawatiran utama yang memerlukan tindakan adalah, menurut perawat, sering mengalami stres dan merasa tidak nyaman karena kurangnya informasi dan riwayat pasien, sendirian dengan pasien di ruang kecil, dan situasi yang tidak dapat diprediksi (Daggenvoorde et al., 2021). Studi kualitatif menunjukkan bahwa perawat gawat darurat juga memiliki kekhawatiran yang mempengaruhi mereka ketika merawat pasien gangguan jiwa, seperti kekhawatiran tentang lingkungan fisik dan ruang gawat darurat yang penuh sesak, dan pengaruh lain seperti keyakinan mereka sendiri, persepsi, pengetahuan, dan kepercayaan diri (McIntosh, 2021a).

Dibandingkan dengan populasi umum, individu dengan penyakit kesehatan jiwa meninggal rata-rata dua puluh lima tahun lebih cepat dari kondisi medis yang dapat diobati (McIntosh, 2021a). Statistik menunjukkan bahwa individu dengan penyakit kesehatan jiwa mengalami kesenjangan perawatan kesehatan, dan memiliki akses terbatas ke sumber daya dan pilihan perawatan. Perawatan yang memadai untuk individu dengan penyakit kesehatan jiwa tergantung pada penyedia yang kompeten serta sistem perawatan kesehatan yang memadai. Perawat, sebagai kelompok profesional perawatan kesehatan terbesar, berada di garis depan dan paling terpengaruh oleh lonjakan pasien yang mencari perawatan untuk penyakit kesehatan jiwa di IGD (McIntosh, 2021a). Asuhan keperawatan individu dengan penyakit kesehatan jiwa di IGD begitu kompleks.

RUFA / GAFR merupakan modifikasi dari skor GAF, dimana keperawatan dalam memberikan intervensi kepada pasien berfokus pada respons dan ada tiga kategori intensif dari RUFA perilaku kekerasan yaitu intensif I, II, dan III. Pelaksanaan RUFA di IGD Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya sebenarnya sudah terlaksana namun belum optimal dalam pendokumentasian di lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi, karena belum nampak penggolongan intensif berdasarkan skoring RUFA. Hal ini disebabkan tidak adanya SOP keperawatan tentang tindakan pada pasien perilaku kekerasan pada fase akut (Nurchayono, 2019).

Wawancara peneliti kepada kepala ruangan IGD RS Jiwa Provinsi X bahwa belum adanya panduan atau model intervensi keperawatan jiwa di UGD, sehingga kepala ruangan membuat SOP sesuai pengetahuan umum mengenai intervensi keperawatan di IGD tapi bukan khusus untuk pasien gangguan jiwa atau masalah Kesehatan jiwa. Penggunaan skor RUFA (Respon Umum Fungsi Adaptif) yang dibuat berdasarkan diagnose keperawatan yang ditemukan pada pasien gangguan jiwa dilapangan masih kesulitan dalam pelaksanaan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Sehingga setiap diagnosa keperawatan memiliki criteria skor RUFA

tersendiri. Belum adanya pengkajian gawat darurat untuk pasien jiwa terstandar, di setiap IGD RS Jiwa tidak sama. Belum adanya asuhan keperawatan gawat darurat Kesehatan jiwa yang standar nasional. Belum adanya pelatihan khusus mengenai penanganan gawat darurat untuk Kesehatan jiwa.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1627/MENKES/SK/XI/2010 (Kemenkes RI, 2010) tentang pedoman pelayanan kegawatdaruratan psikiatrik memerlukan sumber daya manusia poin 2 yaitu perawat yang mempunyai pengetahuan dasar perawatan umum, keterampilan dalam observasi kelainan tanda-tanda vital. Berpengalaman merawat pasien gangguan jiwa di rumah sakit jiwa atau fasilitas Kesehatan jiwa lainnya, dan berminat dalam perawatan kegawatdaruratan. Seorang perawat kesehatan jiwa harus menghadapi berbagai keadaan kegawatdaruratan psikiatri seperti pasien bunuh diri, serangan panik, pingsan katatonik, serangan histeris, gangguan situasional sementara, reaksi kesedihan, pemerkosaan, bencana, delirium tremens, obat akut yang diinduksi ekstra piramidal syndrome dan toksisitas obat-obatan (Jacob & Mathias, 2013).

Perawatan Gawat Darurat pada pasien psikiatri adalah topik yang penting dan rumit (Kerrison & Chapman, 2007; McIntosh, 2021a). Perawat gawat darurat terlatih dengan baik untuk merawat individu yang mengalami keluhan fisik akut dan keadaan darurat; Namun, mereka kurang terlatih dan percaya diri dalam merawat pasien gangguan jiwa. Akibatnya, individu yang datang ke unit gawat darurat dengan gangguan jiwa menerima perawatan yang secara tradisional didasarkan pada model medis yang juga memiliki keyakinan pemulihan yang berbeda (McIntosh, 2021a).

Sebagaimana diketahui bahwa praktik keperawatan jiwa sangat berbeda dengan praktik keperawatan umum atau keperawatan bedah karena karakteristik klien sehingga memerlukan standar program yang berbeda (Yao et al., 2021). Oleh karena itu, perlu dan esensial untuk menerapkan program khusus untuk perawat kesehatan jiwa (Yao et al., 2021) Namun, tinjauan literatur mengungkapkan bahwa ada kekurangan bukti untuk pelatihan standar program dalam keperawatan kesehatan Jiwa (Suo & Xu, 2019). Pemetaan model keperawatan kegawatdaruratan psikiatrik di Indonesia diperlukan sebagai sumber informasi bagi perawat jiwa dan peneliti untuk pemberian asuhan keperawatan jiwa berdasarkan pedoman pelayanan kegawatdaruratan psikiatrik di UGD RS Jiwa. Diperlukan pendekatan sistematis untuk memetakan database penelitian menggunakan pendekatan bibliometric melalui aplikasi VOS-viewer untuk memenuhi tujuan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan bibliometric dalam bidang bibliometrik sudah pernah dilakukan di Indonesia namun belum ada satupun artikel yang membahas tentang topik model keperawatan gawat darurat bibliometrik jiwa.

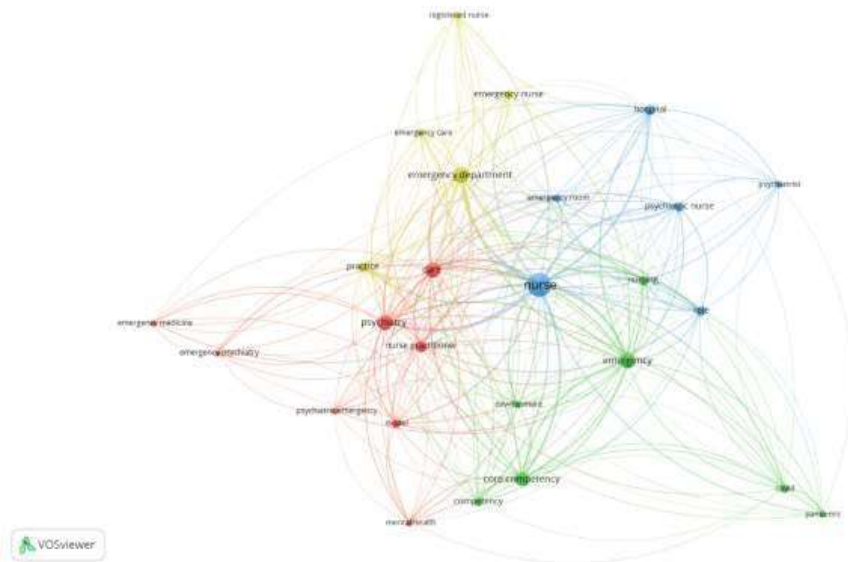
METODE

Metode penelitian menggunakan bibliometrics analysis (van Eck & Waltman, 2010; Zou et al., 2018). Bibliometrics adalah metode statistik dan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh akademik dan karakteristik keluaran ilmiah. Dikombinasikan dengan desain kreatif dan visualisasi informasi, pemetaan bibliometrik secara visual merepresentasikan data bibliometric (Zou et al., 2018). Semua artikel dikumpulkan dari database Google Scholar, dimana Google Scholar adalah salah satu database jurnal peer-review terlengkap secara global, dan data diambil dalam lingkup penelitian secara global. Pencarian online dimulai pada tanggal 18 Juni 2022, dengan menggunakan kata kunci berikut "Psychiatry Emergency, Psychiatry Nurse, Psychiatry Nursing Model" sesuai dengan kriteria "judul, kata kunci dan abstrak (area topik)". Artikel-artikel yang disertakan adalah publikasi dalam rentang tahun 2016- 2022. Pencarian database Google Cendekia menggunakan bantuan *Publish or Perish Application* untuk memperdalam penemuan artikel di

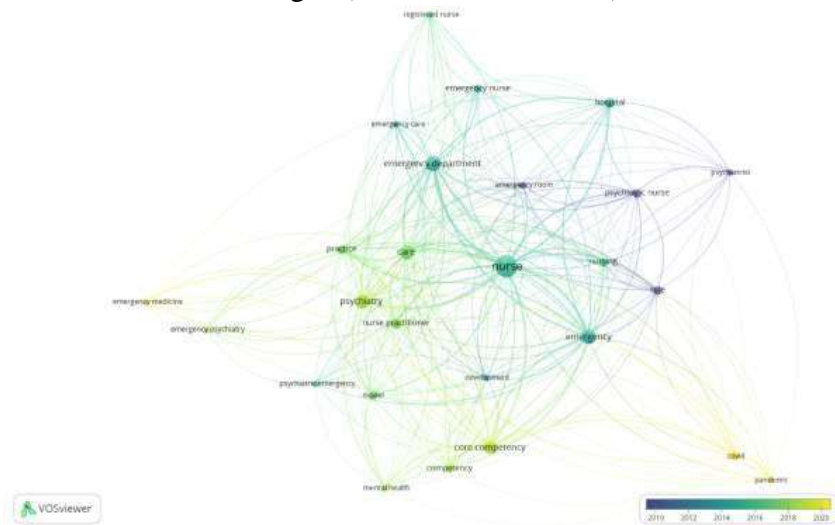
Jurnal Penelitian. Selanjutnya, artikel disaring berdasarkan tema dan status akses terbuka. Artikel yang memenuhi persyaratan kemudian diekspor ke Aplikasi Mendeley dalam format *.ris untuk perbaikan database. Artikel akhir dimasukkan ke dalam VOS-viewer untuk visualisasi dan analisis tren dalam bentuk peta bibliometric. VOS-viewer memungkinkan ikhtisar peta publikasi, peta negara, atau peta jurnal berdasarkan jaringan (co-citation) atau membangun peta kata kunci berdasarkan jaringan bibliom. Frekuensi kata kunci memungkinkan untuk disesuaikan dengan keinginan untuk menghilangkan kata kunci yang kurang relevan. Perangkat lunak VOS-viewer juga dapat digunakan untuk melakukan penambahan data, pemetaan, dan klasifikasi artikel yang diambil dari sumber database(van Eck & Waltman, 2010).

HASIL

Istilah penampil VOS-viewer harus memiliki minimal dua istilah agar dapat digunakan. Hasil analisis menghasilkan 4 kluster (merah, biru, kuning, dan hijau) yang masing-masing menggambarkan keterkaitan antara dua topik. Tiga visual berbeda yang dapat digunakan VOS-viewer untuk menampilkan pemetaan bibliometrik adalah visualisasi jaringan (Gambar 1), visualisasi overlay (Gambar 2), dan visualisasi kepadatan (Gambar 3).

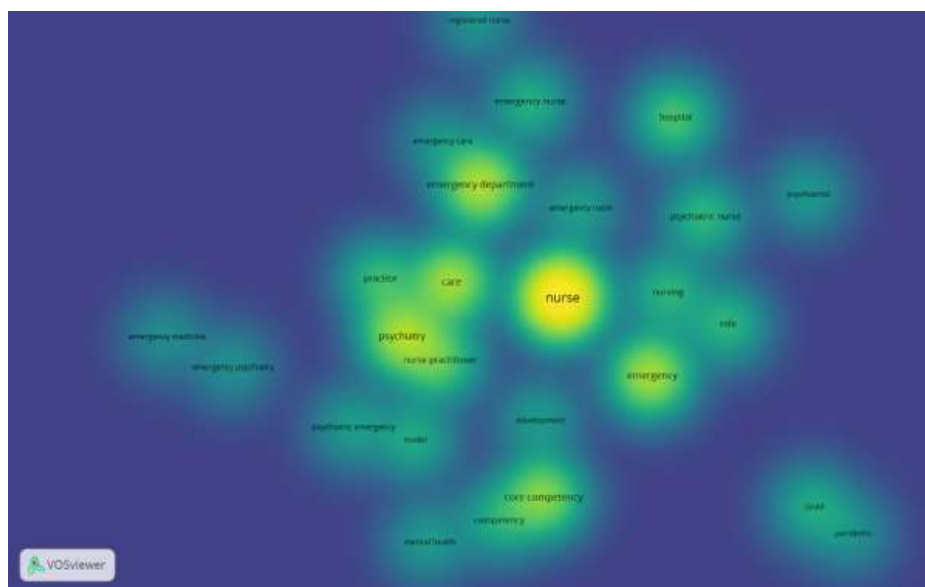


Gambar 1. Area Topik Visualisasi Menggunakan VOS-Viewer Menggunakan Visualisasi Jaringan (Sumber: VOSviewer)



Gambar 2. Area Topik Visualisasi Menggunakan VOS-Viewer Menggunakan Visualisasi Overlay (Sumber: VOSviewer)

Lingkaran berwarna berfungsi sebagai label untuk kata kunci. Saat kata kunci muncul di judul dan abstrak, ada korelasi positif antara ukuran lingkaran dan kata kunci tersebut. Akibatnya, berapa kali huruf dan lingkaran muncul memengaruhi ukurannya. Huruf dan lingkaran akan semakin besar bila kata kunci lebih sering muncul.



Gambar 3. Area Topik Visualisasi Menggunakan VOS-Viewer Menggunakan Visualisasi Kepadatan (Sumber: VOSviewer)

Hasil ekstraksi berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak ditemukan 230 artikel yang terdiri dari 3 artikel pada tahun 2021 dan 21 artikel pada tahun 2020, 17 artikel pada tahun 2019, 17 artikel pada tahun 2018, 5 artikel pada tahun 2017, dan 3 artikel yang diterbitkan pada tahun 2016. Data yang terkumpul semua dalam format jurnal penelitian karena diatur saat tracing menggunakan aplikasi *Publish or Perish*.

PEMBAHASAN

Gambar 1 menunjukkan cluster di masing-masing bidang topik yang dipelajari. Kata Kunci Psychiatry Emergency, Psychiatry Nurse, Psychiatry Nursing Model berada pada wilayah yang dominan meskipun berada pada cluster yang berbeda. Dapat diartikan bahwa ketiga kata kunci tersebut paling sering dikaitkan; misalnya perawat berkaitan dengan gawat darurat dan sedikit literatur berkaitan dengan pasien gangguan jiwa. Pada visualisasi area topik terlihat bahwa model kegawatdaruratan keperawatan jiwa masih sedikit diteliti, tidak ada yang berasal dari Indonesia. Sementara itu, Gambar 2 menunjukkan tren dari tahun ke tahun terkait penelitian saat ini, dimana penelitian kegawatdaruratan keperawatan jiwa pada penelitian ini minim dilakukan dan belum ada penelitian terkini hanya ada tahun 2012-2016. Sedangkan Gambar 3 menunjukkan kedalaman penelitian, menjawab bahwa semakin gelap warna yang muncul maka jumlah penelitian semakin banyak. Berdasarkan data tersebut, kita dapat menentukan kebaruan penelitian kegawatdaruratan keperawatan jiwa.

Berdasarkan Gambar 1 hingga 3 diperoleh informasi; kata kunci yang sering digunakan adalah Nurse, Emergency, Psychiatry, Care, dan Core Competency, sedangkan kata kunci Model masih gelap. Berdasarkan data tersebut, kita dapat menentukan kebaruan penelitian yaitu Model Emergency Psychiatry Nursing. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan informasi yang berharga tentang kebaruan penelitian berkaitan dengan model keperawatan gawat darurat bibliometri jiwa. Dari hasil ekstraksi artikel yang terkait dengan topik Psychiatry Emergency Nursing pada rentang waktu 2016-2022 (Chou & Tseng, 2020; Clarke et al., 2007; Foster et al.,

2020; Itzhaki et al., 2015; Johnson et al., 2018; McIntosh, 2021b; Plant & White, 2013; Shefer et al., 2014; Søvold et al., 2021; Yang et al., 2018; Yassi & Hancock, 2005; Zeller & Rieger, 2015; Zhao et al., 2018), beberapa tren dan pola penelitian yang muncul dalam bidang psikiatri keperawatan darurat antara lain: 1. Peningkatan perhatian pada peran perawat psikiatri darurat dalam memberikan perawatan yang aman dan efektif bagi pasien dengan gangguan kesehatan mental yang memerlukan perawatan darurat. 2. Pengembangan model perawatan kolaboratif antara perawat psikiatri dan dokter, serta tim medis lainnya, untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien dan hasil yang lebih baik. 3. Pengembangan teknologi dan aplikasi baru untuk membantu perawat psikiatri darurat dalam penilaian dan manajemen pasien. 4. Peningkatan perhatian pada isu keamanan pasien dan kesejahteraan perawat psikiatri darurat dalam lingkungan kerja yang seringkali penuh tekanan dan stres.

Beberapa topik penelitian yang terkait dengan Psychiatry Emergency Nursing yang perlu dieksplorasi lebih lanjut antara lain: 1. Pengembangan model perawatan kolaboratif yang lebih efektif antara perawat psikiatri, dokter, dan tim medis lainnya. 2. Penilaian dan manajemen risiko keamanan pasien dalam lingkungan perawatan psikiatri darurat. 3. Pengembangan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perawat psikiatri darurat dalam memberikan perawatan yang aman dan efektif. 4. Pengembangan teknologi baru dan aplikasi mobile untuk membantu perawat psikiatri darurat dalam penilaian dan manajemen pasien secara cepat dan efektif. Penelitian menggunakan metode penelitian RCT (randomized controlled trial) seperti yang dilakukan (Ougrin et al., 2018; Ruchlewska et al., 2014) merupakan penelitian yang bisa dijadikan contoh.

Penelitian ini telah memberikan bukti bahwa masih kurangnya penelitian yang mengeksplorasi model keperawatan kegawatdaruratan psikiatrik. Terlepas dari kurangnya database yang sistematis, khususnya di Indonesia, penelitian ini berusaha untuk mengkonfigurasi, menggambarkan, dan menganalisis berbagai literatur yang sistematis dengan menggunakan pendekatan bibliometric. Pendekatan bibliometric ini penting untuk menentukan kebaruan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengidentifikasi tema-tema penting dalam setiap penelitian, bidang pengetahuan, atau penelitian yang telah dilakukan selama ini.

SIMPULAN

Perlu adanya penelitian mengenai Model Keperawatan Gawat Darurat Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa. Penelitian ini akan berguna secara teoritis karena belum ada Model Keperawatan Gawat Darurat Kesehatan Jiwa di RSJ yang baku dan tervalidasi. Secara praktis dengan Model ini diharapkan perawat keperawatan jiwa dapat meningkatkan kompetensi dalam Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Kesehatan Jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Booker, M. J., Shaw, A. R. G., & Purdy, S. (2015). Why do patients with 'primary care sensitive' problems access ambulance services? A systematic mapping review of the literature. *BMJ Open*, 5(5), e007726.
- Chou, H.-J., & Tseng, K.-Y. (2020). The experience of emergency nurses caring for patients with mental illness: A qualitative study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 8540.
- Clarke, D. E., Dusome, D., & Hughes, L. (2007). Emergency department from the mental health client's perspective. *International Journal of Mental Health Nursing*, 16(2), 126–131.

- Daggenvoorde, T. H., van Klaren, J. M., Gijssman, H. J., Vermeulen, H., & Goossens, P. J. J. (2021). Experiences of Dutch ambulance nurses in emergency care for patients with acute manic and/or psychotic symptoms: A qualitative study. *Perspectives in Psychiatric Care*, 57(3), 1305.
- Foster, K., Roche, M., Giandinoto, J., & Furness, T. (2020). Workplace stressors, psychological well-being, resilience, and caring behaviours of mental health nurses: A descriptive correlational study. *International Journal of Mental Health Nursing*, 29(1), 56–68.
- Idaiani, S., Yunita, I., Tjandrarini, D. H., Indrawati, L., Darmayanti, I., Kusumawardani, N., & Mubasyiroh, R. (2019). Prevalensi Psikosis di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 9–16.
- Itzhaki, M., Peles-Bortz, A., Kostistky, H., Barnoy, D., Filshtinsky, V., & Bluvstein, I. (2015). Exposure of mental health nurses to violence associated with job stress, life satisfaction, staff resilience, and post-traumatic growth. *International Journal of Mental Health Nursing*, 24(5), 403–412.
- Jacob, J., & Mathias, T. (2013). Effectiveness of planned teaching programme on knowledge of nurses regarding psychiatric emergencies in selected hospitals at Mangalore. *The Journal of Nursing Trendz*, 4(3), 30–33.
- Johnson, J., Hall, L. H., Berzins, K., Baker, J., Melling, K., & Thompson, C. (2018). Mental healthcare staff well-being and burnout: A narrative review of trends, causes, implications, and recommendations for future interventions. *International Journal of Mental Health Nursing*, 27(1), 20–32.
- Kemkes RI. (2010). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1627 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Kegawatdaruratan Psikiatri* (pp. 1–48).
- Kerrison, S. A., & Chapman, R. (2007). What general emergency nurses want to know about mental health patients presenting to their emergency department. *Accident and Emergency Nursing*, 15(1), 48–55.
- McIntosh, J. T. P. (2021a). Emergency department nurses' care of psychiatric patients: A scoping review. *International Emergency Nursing*, 54, 100929.
- McIntosh, J. T. P. (2021b). Emergency department nurses' care of psychiatric patients: A scoping review. *International Emergency Nursing*, 54, 100929.
- Nurchayono, D. (2019). *Studi Kasus Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan Di IGD RS Jiwa Menur Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ougrin, D., Corrigan, R., Poole, J., Zundel, T., Sarhane, M., Slater, V., Stahl, D., Reavey, P., Byford, S., Heslin, M., Ivens, J., Crommelin, M., Abdulla, Z., Hayes, D., Middleton, K., Nnadi, B., & Taylor, E. (2018). Comparison of effectiveness and cost-effectiveness of an intensive community supported discharge service versus treatment as usual for adolescents with psychiatric emergencies: a randomised controlled trial. *The Lancet Psychiatry*, 5(6), 477–485. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(18\)30129-9](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(18)30129-9)
- Plant, L. D., & White, J. H. (2013). Emergency room psychiatric services: a qualitative study of nurses' experiences. *Issues in Mental Health Nursing*, 34(4), 240–248.

- Rees, N., Rapport, F., Thomas, G., John, A., & Snooks, H. (2014). Perceptions of paramedic and emergency care workers of those who self harm: A systematic review of the quantitative literature. *Journal of Psychosomatic Research*, 77(6), 449–456.
- Ruchlewska, A., Wierdsma, A. I., Kamperman, A. M., Van Der Gaag, M., Smulders, R., Roosenschoon, B. J., & Mulder, C. L. (2014). Effect of crisis plans on admissions and emergency visits: A randomized controlled trial. *PLoS ONE*, 9(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0091882>
- Schizophrenia*. (2022). World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- Shefer, G., Henderson, C., Howard, L. M., Murray, J., & Thornicroft, G. (2014). Diagnostic overshadowing and other challenges involved in the diagnostic process of patients with mental illness who present in emergency departments with physical symptoms—a qualitative study. *PloS One*, 9(11), e111682.
- Søvold, L. E., Naslund, J. A., Kousoulis, A. A., Saxena, S., Qoronfleh, M. W., Grobler, C., & Münter, L. (2021). Prioritizing the mental health and well-being of healthcare workers: an urgent global public health priority. *Frontiers in Public Health*, 9, 679397.
- Suo, P. H., & Xu, C. R. (2019). Current situation and consideration of standardized training evaluation for new nurses. *Journal of Nurses Training*, 34(06), 513–515.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2). <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wardani, I. Y., Hamid, A. Y. S., Wiarsih, W., & Susanti, H. (2012). Dukungan Keluarga : Faktor Penyebab Ketidapatuhan Klien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1), 1–6.
- Yang, J., Tang, S., & Zhou, W. (2018). Effect of mindfulness-based stress reduction therapy on work stress and mental health of psychiatric nurses. *Psychiatria Danubina*, 30(2), 189–196.
- Yao, X., Cheng, G., Shao, J., Wang, Y., Lin, Y., & Zhang, C. (2021). Development and implementation of a standardized training program for newly graduated mental health nurses: Process and preliminary outcomes. *Nurse Education Today*, 104, 104953.
- Yassi, A., & Hancock, T. (2005). Patient safety-worker safety: building a culture of safety to improve healthcare worker and patient well-being. *Healthc Q*, 8(32), 8.
- Zeller, S. L., & Rieger, S. M. (2015). Models of Psychiatric Emergency Care. *Current Emergency and Hospital Medicine Reports*, 3(4), 169–175. <https://doi.org/10.1007/s40138-015-0083-9>
- Zhao, S., Xie, F., Wang, J., Shi, Y. U., Zhang, S., Han, X., Sun, Z., Shi, L., Li, Z., & Mu, H. (2018). Prevalence of workplace violence against Chinese nurses and its association with mental health: a cross-sectional survey. *Archives of Psychiatric Nursing*, 32(2), 242–247.
- Zou, X., Yue, W. L., & Vu, H. Le. (2018). Visualization and analysis of mapping knowledge domain of road safety studies. *Accident Analysis and Prevention*, 118. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2018.06.010>.